

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama seorang guru dan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan siswa. Guru dalam perannya sebagai pengelola kelas, hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar karena merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Pengawasan terhadap lingkungan turut menentukan sejauhmana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan belajar yang baik ialah bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberi rasa aman, dan keputusan dalam mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Permasalahan-permasalahan dalam proses pendidikan yang ada di sekolah harus dicarikan solusi yang tepat. Seperti halnya rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa, seorang guru harus mengetahui apa penyebab dari rendahnya pencapaian yang diperoleh sehingga seorang guru tersebut mampu untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa mencapai taraf ketuntasan yang di inginkan.

Seperti yang terjadi di SMAN 1 Ngadiluwih pada kelas X-1 dari hasil belajar 24 siswa yang mengikuti ujian mata pelajaran pendidikan agama

---

<sup>1</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 72.

Islam ternyata hanya 29,17% dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu hanya ada 7 siswa yang tuntas dan 17 siswa lain masih belum tuntas dengan perolehan nilai tertinggi 86, nilai terendah 6, dan nilai rata-rata sebesar 58,24 dengan nilai KKM sebesar 76.

Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya harus dilakukan, salah satunya adalah dengan pembaharuan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa suatu metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan berdampak pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan observasi dari pengamatan peneliti dan kolaborator saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar ternyata banyak siswa yang mengantuk kemungkinan karena merasa bosan mendengarkan penyampaian materi hanya dengan menggunakan metode ceramah ditambah lagi jam pelajaran pendidikan agama Islam kelas X-1 ini mendapatkan jadwal pada siang hari pada jam terakhir sekolah, permasalahan yang lain juga ditemukan ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya saat KBM berlangsung.

Dari permasalahan yang dialami siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa adalah metode yang dianggap kurang mendukung suasana pembelajaran yang menjadikan siswa bosan dan tidak fokus pada materi dan

juga metode ini hanya berpusat pada guru sehingga siswa hanya pasif mendengarkan guru dalam menyampaikan materi dan juga menjadikan siswa kurang berkembang dalam mengeksplorasi kemampuan dirinya. Untuk itu perlu mengubah paradigma pembelajaran dari *teacher centered* ke paradigma pembelajaran *student centered*.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa, perlu dikembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Salah satunya adalah dengan penerapan metode *Index Card Match* yaitu metode yang cukup menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, di mana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya.

Metode pembelajaran aktif tipe *Index Card Match. Active learning* (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Aprilia Diah Rahmawati, "Hasil Belajar Biologi Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match* Ditinjau Dari Motivasi", *Pendidikan Biologi*, 3 (September, 2011), 29.

Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Implementasi Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI bab Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf Kelas X-1 di SMAN 1 Ngadiluwih”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI bab Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf Kelas X-1 di SMAN 1 Ngadiluwih?
2. Seberapa jauh penggunaan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI bab Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf Kelas X-1 di SMAN 1 Ngadiluwih?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI bab Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf Kelas X-1 di SMAN 1 Ngadiluwih.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI bab Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf Kelas X-1 di SMAN 1 Ngadiluwih.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Dengan menggunakan metode *Index Card Match*, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf Kelas X-1 di SMAN 1 Ngadiluwih tahun ajaran 2015/2016

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Ngadiluwih, khususnya pada bab Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf Kelas X-1. Adapaun secara detail kegunaan tersebut diantaranya untuk:

### **1. Bagi Lembaga**

Untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode dan strategi yang tepat bagi siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **3. Bagi Penulis**

Akan menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang pembelajaran agama Islam dengan berbagai variasi sehingga nantinya dapat diaplikasikan secara langsung dalam pengabdian masyarakat yang sesungguhnya.

### **4. Bagi Siswa**

Dengan strategi ini siswa diharapkan bisa menjadi bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## F. Penelitian Terdahulu

1. Ririn Puji Astuti, Implementasi Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal 5 Sifat Mustahil Allah Dan Artinya Pada Siswa Kelas III SDN Mangourip I Kecamatan Ngancar, dari hasil penelitian diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar pada prasiklus 27% hanya 3 siswa dari 11 siswa yang mencapai KKM, siklus I meningkatkan menjadi 64% ada 7 siswa mencapai KKM dan 4 siswa lainnya belum mencapai KKM. Dan terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II menjadi 82% yaitu 9 dari 11 siswa mencapai KKM, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran materi menghafal 5 sifat mustahil Allah dan artinya bisa menerapkan metode *Index Card Match* dan implementasi metode *Index Card Match* dapat meningkatkan kemampuan menghafal 5 sifat mustahil dan artinya pada siswa kelas III SDN Mangourip I Kecamatan Ngancar.
2. Ani Rusdiana Fatim, Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kelompok B TK Kusuma Mulia Sidomulyo I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode *index card match* dalam meningkatkan kemampuan membaca hurufhujaiyah yaitu dengan menggunakan kartu gambar yang bertuliskan kata nama gambar tersebut dalam bahasa indonesia dan huruf hijaiyah, dalam penelitian ini menggunakan empat kartu yang berarti empat kata huruf hijaiyah dengan cara menunjukkan terlebih dahulu kartu dan

meminta anak menyebutkan nama gambar dalam bahasa anak sendiri, kemudian guru mengucapkan huruf hijaiyah yang kemudian diikuti oleh semua anak, diucapkan secara berulang-ulang, pembelajaran ini membuat anak antusias dan aktif dalam meniru mengucapkan huruf hijaiyah, sehingga anak mudah mengingat kata huruf hijaiyah tersebut serta dapat mengucapkan kembali.

3. Tsamrotu Qolbi, Implementasi Strategi Pembelajaran *Aktif Index Card Match* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas X-4 SMAN I Plosoklaten, dari data-data observasi yang peneliti dapatkan, dapat diketahui dari kondisi awal bahwasannya dikelas X khususnya kelas X-4 SMAN 1 Plosoklaten terjadi permasalahan dari motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI yang rendah dan jauh dari pencapaian target yang ditetapkan oleh pihak SMA . dari data peneliti prasiklus dapat diketahui pembelajaran PAI yang dilaksanakan dikelas X-4 masih menggunakan metode ceramah saja dan sesekali memberi tugas individu atau kelompok. Dari hal tersebutlah siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, malah gaduh sendiri dan ada yang tidur di kelas pada waktu diadakannya ulangan hasilnya jauh dari yang diharapkan. Dari data penelitian tindakan kelas yang telah peneliti peroleh pada tahap awal/prasiklus, siklus I, dan siklus II pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *index card match*. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

dalam pembelajaran PAI, di kelas X-4 SMAN I Plosoklaten. Dan berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi, masukan, dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan dilingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada fokus penelitian yaitu dengan meningkatkan prestasi belajar siswa yang dirasa menjadikan penelitian ini menarik dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

#### **4. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar dan menyimpang dari apa yang dimaksudkan, maka dalam pembahasan diberikan ruang lingkup dan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini hanya terdiri atas siswa kelas X-1 SMAN 1 Ngadiluwih Kediri tahun pelajaran 2015/2016
2. Metode yang digunakan pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 SMAN 1 Ngadiluwih Kediri adalah metode *Index Card Match*
3. Penggunaan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab Pengelolaan Zakat, Haji dan Wakaf kelas X-1 SMAN 1 Ngadiluwih Kediri tahun pelajaran 2015/2016

## 5. Definisi Operasional

### 1. Metode *Index Card Match*

Metode *Index Card Match* adalah metode pembelajaran aktif dan menyenangkan yang cara kerjanya adalah mencari pasangan kartu dimana kartu tersebut berisi kartu soal dan kartu jawaban yang menuntut siswa untuk bekerja sama dalam mencari pasangan kartu.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dan sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>3</sup>

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar.

---

<sup>3</sup> Rama Yulis, *Metodologi PAI*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2005), 21.